

PESAN MORAL DALAM ORNAMEN BANGUNAN MASJID GEDHE YOGYAKARTA

Oleh: Hajar Pamadhi, Dwi Retno Sri Ambarwati, Mardiyatmo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ornamen pada bangunan *Masjid Gedhe Yogyakarta* yang disebut *Masjed Kauman Keraton Yogyakarta*: atap sampai pada pola lantai maupun asesori dan properti masjid yang berisi pesan moral kepercayaan, moral dan etika sosial.

Data penelitian deskripsi ini dikumpulkan melalui studi lapangan dengan mengambil jenis, bentuk, makna dan fungsi ornamen pada bangunan utama masjid Gedhe (kauman) Yogyakarta. Langkah awal studi lapangan dengan menelusuri sejarah, melalui studi pustaka dan wawancara kepada ahli, dan pengambilan foto secara langsung. Data direduksi berdasarkan urutan kesejarahan dan disusun kembali berdasarkan letak; foto tersebut dikemas dengan direduksi lebih dahulu dalam bentuk ilustrasi hitam-utuh. Untuk menjelaskan jenis dilakukan klasifikasi dan pengurutan berdasarkan sejarah dan mendeskripsikan secara urut.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Bentuk ornamen adalah ornamen simbolis, 2. Ornamen konstruktif. Teknik mengukir ornamen berupa: *gethakan*, *krawingan* dan *buledan*. Ornamen *gethakan* lebih ditujukan untuk jenis kaligrafi, ornamen *krawingan* lebih banyak pada motif flora (tetumbuhan) serta *buledan* berupa visualisasi motif dasar flora. Pada ornamen simbolis berupa: (a) kaligrafi huruf Arab dan (b) huruf Jawa, (c) gubahan bentuk geometris berupa: tumpal, meander, pinggir awal dan dedaunan serta buah dan bunga. Bentuk ornamen konstruktif ini difungsikan sebagai hiasa tiang (pilar), segitiga penyangga tiang, pilar serta mihrab. Terbentuknya motif terdapat teknik: a. modifikasi motif ornamen India (ikonografi Hindhu dan Budha) disesuaikan dengan akidah Islam, b. Pemaknaan ikon Hindhu-Budha berdasarkan akidah Islam, dan c. Penciptaan gaya Islam dengan mengembangkan teknik palmet, rozet dan bentuk kaligrafi karmatis serta kufis.

Kata Kunci: *Pesan Moral, Simbol Seni Hindu-Islam*